

Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016

ISSN : 1978-001X



TEKNIK UTAMA

JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI

**ANALISA ATRIBUT YANG MEMPENGARUHI MUTU PROGRAM
STUDI DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
BERDASARKAN HASIL AKREDITASI**

Widyat Nurcahyo

**ANALISA PEMASANGAN KOMPENSATOR REAKTOR SHUNT
DALAM PERBAIKAN TEGANGAN SALURAN UDARA TEGANGAN
EKSTRA TINGGI (SUTET)-500kV ANTARA TASIKMALAYA – DEPOK**

Bintang Unggul P

**PERANCANGAN APLIKASI SISTEM PERSEDIAAN SEMBAKO PADA
TOKO HARAPAN BARU**

Novianti Madhona Faizah dan Nina Amelia

**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(SMK3) PADA PROYEK GEDUNG (Studi Kasus Di Ibukota DKI Jakarta)**

Sempurna Bangun

**ILLUMINOMETER AND VISUAL COMPARISON MEASUREMENT
METHOD (Studi Iluminasi dan Brightness Sistem Penerangan dengan
Metode Pengukuran dan Kuisoner)**

Amir Hamzah Pohan, I Made Sudiarta

**KINERJA PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI
PENGARUHI OLEH BEBERAPA FAKTOR SEPERTI SUMBER DAYA
MANUSIA , SUMBER DAYA ALAT DAN SUMBER DAYA MATERIAL**

Mohamad Sobirin

ALAMAT REDAKSI:

LPPM Universitas Tama Jagakarsa

Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Telp.(021) 789096-566, Fax.(021) 7890966

Email : info@jagakarsa.ac.id

Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>

Volume XI, Nomor. 2, Agustus 2016

ISSN : 1978-001X

TEKNIK UTAMA

JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI

Pelindung

Rektor Universitas Tama Jagakarsa (UTAMA)

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Teknik UTAMA

DEWAN REDAKSI

Ketua Dewan Redaksi

Ketua LPPM UTAMA

Wakil Ketua Dewan Redaksi

Wakil Ketua LPPM UTAMA

Anggota Dewan Redaksi

Prof. Dr. Ir. Bambang Soenarto, Dipl.H.E.,En.Dipl.GR., M. Eng.(Dosen UTAMA)

Prof. Dr. Ir. Sjahdanul Irwan, M.Sc. (Dosen UTAMA)

Dr. Maspul Aini Kambry , M.Sc. (Dosen UTAMA)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Ir. Sri Murni Dewi, MS.(Univ. Brawijaya)

Prof. Dr. Ir. H. Dahmir Dahlan M.Sc.(ISTN)

Ir. H. Media Nofri, M.Sc. (Dosen ISTN)

Redaksi Pelaksana

H. Hamidullah Mahmud, Lc., MA

Ir. Bertinus Simanihuruk, MT

Ir. Made Sudiarta, MT

Djoko Prihartono, ST., MT

Lukman Hakim, ST., M.Sc.

Napoleon Lukman, ST

Penerbit

Universitas Tama Jagakarsa

Alamat Redaksi

LPPM Universitas Tama Jagakarsa

Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Telp.(021)7890965-66. Fax.(021) 7890966, E-mail : info@jagakarsa.ac.id

Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>



TEKNIK UTAMA

UTAMA

JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI

ANALISA ATRIBUT YANG MEMPENGARUHI MUTU PROGRAM STUDI DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA BERDASARKAN HASIL AKREDITASI

Widyat Nurcahyo..... 67 - 78

ANALISA PEMASANGAN KOMPENSATOR REAKTOR SHUNT DALAM PERBAIKAN TEGANGAN SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI (SUTET)-500kV ANTARA TASIKMALAYA – DEPOK

Bintang Unggul P..... 79 - 86

PERANCANGAN APLIKASI SISTEM PERSEDIAAN SEMBAKO PADA TOKO HARAPAN BARU

Novianti Madhona Faizah dan Nina Amelia..... 87 - 100

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK GEDUNG (Studi Kasus Di Ibukota DKI Jakarta)

Sempurna Bangun..... 101 - 110

ILLUMINOMETER AND VISUAL COMPARISON MEASUREMENT METHOD (Studi Iluminasi dan Brightness Sistem Penerangan dengan Metode Pengukuran dan Kuisoner)

Amir Hamzah Pohan, I Made Sudiarta.....111 - 116

KINERJA PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI PENGARUHI OLEH BEBERAPA FAKTOR SEPERTI SUMBER DAYA MANUSIA , SUMBER DAYA ALAT DAN SUMBER DAYA MATERIAL

Mohamad Sobirin.....117 - 132

ALAMAT REDAKSI:

LPPM Universitas Tama Jagakarsa

Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Telp.(021) 7890965-66

Fx.(021) 7890966, Email : info@jagakarsa.ac.id

Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>

**ANALISA ATRIBUT YANG MEMPENGARUHI MUTU PROGRAM STUDI DI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
BERDASARKAN HASIL AKREDITASI**

Widyat Nurcahyo

Program Studi Teknik Informatika Universitas Tama Jagakarsa

widyat_nurcahyo@yahoo.com.sg

Abstrak

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan suatu amanah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012. Penjaminan mutu tersebut dilakukan oleh internal perguruan tinggi dan eksternal perguruan tinggi dalam hal ini melalui akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Secara konseptual siklus Sistem Penjaminan Mutu dimulai dari evaluasi diri, akreditasi, dan pembinaan program dan/atau satuan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Hasil akreditasi menjadi penting untuk dianalisa agar dapat diketahui hal-hal yang harus diperbaiki, ditingkatkan dan dipertahankan. Selain itu hasil analisa dapat dipergunakan untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu internal baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas. Dalam penelitian ini dilakukan analisa terhadap hasil akreditasi enam program studi sarjana di fakultas teknik Universitas Tama Jagakarsa. Hasil analisa berupa rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu program studi dan fakultas, yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem penjaminan mutu internal Universitas Tama Jagakarsa sehingga pada gilirannya akan dapat meningkatkan peringkat akreditasi program studinya. Analisa dilakukan dalam 3 tahap, pertama pengumpulan data hasil akreditasi, kedua analisa data hasil akreditasi enam program studi sarjana, dan ketiga analisa data hasil akreditasi fakultas teknik. Rekomendasi yang dihasilkan berupa 13 atribut penting yang harus ditingkatkan dalam pengelolaan program studi, 4 atribut yang harus diperbaiki dalam melakukan evaluasi diri, serta 9 atribut penting yang harus ditingkatkan dalam pengelolaan fakultas.

Kata Kunci : akreditasi, penjaminan mutu internal

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan suatu amanah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 pada Pasal 51, ayat (1) yaitu untuk menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi Masyarakat, bangsa, dan negara, ayat (2) menyatakan bahwa Pemerintah menyelenggarakan

sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi untuk mendapatkan Pendidikan bermutu. Pasal 52 ayat (1) menyatakan penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dan ayat (2) menyatakan Penjaminan mutu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi.

Penjaminan mutu sebagaimana diuraikan di atas dilakukan oleh internal perguruan tinggi dan eksternal perguruan tinggi dalam hal ini melalui akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Secara konseptual siklus Sistem Penjaminan Mutu dimulai dari evaluasi diri, akreditasi, dan pembinaan program dan/atau satuan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Hasil akreditasi menjadi penting untuk dianalisa agar dapat diketahui hal-hal yang harus diperbaiki, ditingkatkan dan dipertahankan. Selain itu hasil analisa dapat dipergunakan untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu internal baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisa terhadap hasil akreditasi program studi di fakultas teknik Universitas Tama Jagakarsa. Hasil analisa digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu program studi dan fakultas.

3. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan sistem penjaminan mutu internal Universitas Tama Jagakarsa sehingga pada gilirannya akan dapat meningkatkan peringkat akreditasi program studinya.

4. Ruang Lingkup

Obyek penelitian dibatasi pada program-program studi Sarjana di Fakultas Teknik Universitas Tama Jagakarsa, yang terdiri dari enam program studi sarjana, yaitu: Teknik Sipil,

Arsitektur, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Informatika dan Sistem Informasi.

5. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data
Data hasil akreditasi diperoleh dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- b. Analisa data hasil akreditasi program studi
Setiap program studi dianalisa data hasil akreditasinya baik berdasarkan standar penilaian maupun hasil setiap butir penilaian. Analisis butir penilaian dilakukan dengan memanfaatkan prinsip Pareto, yaitu dengan memberi fokus pada 20% bobot penilaian tertinggi akan dapat meningkatkan nilai dan peringkat akreditasi secara signifikan.
- c. Analisa data hasil akreditasi fakultas teknik
Hasil akreditasi untuk borang fakultas dari masing-masing program studi, dikumpulkan dan dianalisa bersama sehingga bisa ditarik kesimpulan untuk fakultas teknik.

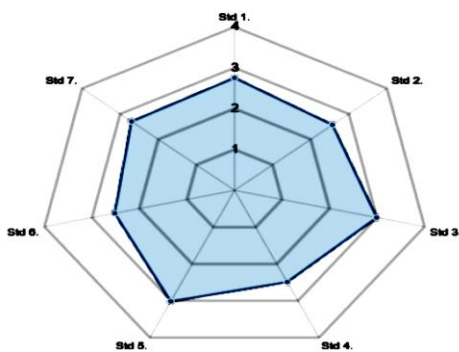
ANALISA DATA HASIL AKREDITASI PROGRAM STUDI

Penilaian Program Studi dibagi menjadi tiga format, yaitu Format 1 (Borang Program Studi), Format 2 (Evaluasi Diri), Format 3 (Borang Unit Pengelola). Masing-masing Format memiliki standar penilaian tertentu yang akan mempengaruhi status akreditasi suatu Program Studi, dimana setiap standar dinilai berdasarkan butir penilaian. Standar Penilaian terdiri dari 7

standar yaitu: Standar 1 (Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian), Standar 2 (Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu), Standar 3 (Mahasiswa dan Lulusan), Standar 4 (Sumber Daya Manusia), Standar 5 (Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik), Standar 6 (Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi), dan Standar 7 (Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama). Butir penilaian berbeda untuk setiap jenjang pendidikan. Penilaian diukur dalam skala 0 – 4, dan setiap butir penilaian memiliki bobot tertentu. Selain itu setiap format memiliki bobot berbeda dalam menentukan nilai akhir. Format 1 memiliki bobot 75%, format 2 10%, dan format 3 15%. Karena itu jelas bahwa nilai akhir lebih ditentukan oleh nilai format 1.

1. S1 Arsitektur

Program studi Arsitektur mendapatkan peringkat akreditasi C pada tahun 2015. Hasil penilaian per standar format 1 dapat dilihat pada grafik berikut:



Penilaian berdasarkan Borang Program Studi (Format 1) melalui tujuh standar penilaian di atas menunjukkan bahwa Standar 3 dan Standar 5 memiliki pengaruh paling besar dalam

meningkatkan mutu penilaian Program Studi ini sendiri. Sedangkan kelemahannya adalah pada Standar 2, 4, dan 6. Sehingga, perlu dilakukan peningkatan pada standar tersebut untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu Standar 1 dan 7 pun masih membutuhkan peningkatan.

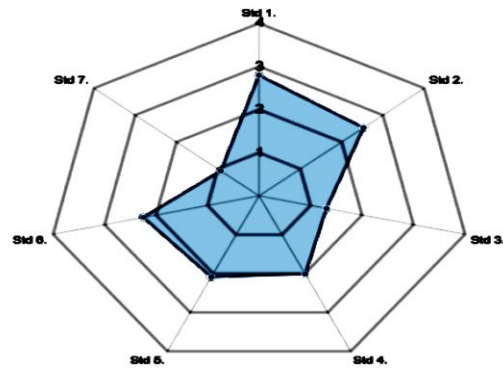
Analisis lebih lanjut dari butir-butir penilaian menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan nilai akreditasi secara signifikan, maka perbaikan program studi perlu difokuskan pada hal-hal berikut:

- Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS;
- Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS;
- Luas ruang kerja dosen;
- Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung;
- Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS;
- Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/

- peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri;
- j. Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;
 - k. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan;
 - l. Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi;
 - m. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan program studi dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan);
- serta memperbaiki evaluasi diri pada hal-hal berikut ini:
- a. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, cross-reference;
 - b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan;
 - c. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu);
 - d. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.

2. S1 Sistem Informasi

Program studi Sistem Informasi mendapatkan peringkat akreditasi C pada tahun 2014. Hasil penilaian per standar format 1 dapat dilihat pada grafik berikut:



Penilaian berdasarkan Borang Program Studi (Format 1) melalui tujuh standar penilaian di atas menunjukkan bahwa Standar 6 memiliki pengaruh paling besar dalam meningkatkan mutu penilaian Program Studi ini sendiri. Sedangkan kelemahannya adalah pada Standar 2, 3, dan 7. Sehingga, perlu dilakukan peningkatan pada standar tersebut untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu Standar 1, 4 dan 5 pun masih membutuhkan peningkatan.

Analisis lebih lanjut dari butir-butir penilaian menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan nilai akreditasi secara signifikan, maka perbaikan program studi perlu difokuskan pada hal-hal berikut:

- a. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS;
- b. Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS;
- c. Luas ruang kerja dosen;
- d. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung;

- e. Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS;
- f. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri;
- h. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- i. Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/ peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri;
- j. Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;
- k. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan;
- l. Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi;
- m. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan);
- n. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir;

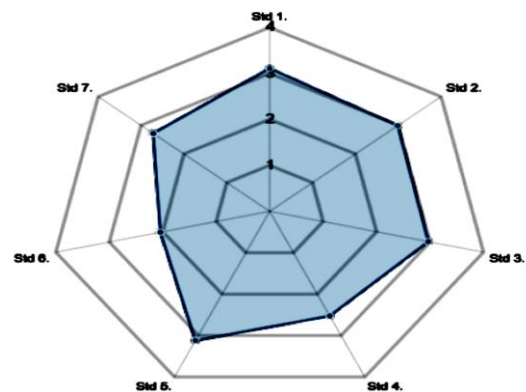
- o. Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi;

serta memperbaiki evaluasi diri pada hal-hal berikut ini:

- a. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, cross-reference.
- b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.
- c. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).
- d. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.

3. S1 Teknik Elektro

Program studi Teknik Elektro mendapatkan peringkat akreditasi C pada tahun 2015. Hasil penilaian per standar format 1 dapat dilihat pada grafik berikut:



Penilaian berdasarkan Borang Program Studi (Format 1) melalui tujuh standar penilaian di atas menunjukkan bahwa Standar 1 dan 5 memiliki pengaruh paling besar dalam meningkatkan mutu penilaian

Program Studi ini sendiri. Sedangkan kelemahannya adalah pada Standar 4, 6, dan 7. Sehingga, perlu dilakukan peningkatan pada standar tersebut untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu Standar 2 dan 3 pun masih membutuhkan peningkatan.

Analisis lebih lanjut dari butir-butir penilaian menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan nilai akreditasi secara signifikan, maka perbaikan program studi perlu difokuskan pada hal-hal berikut:

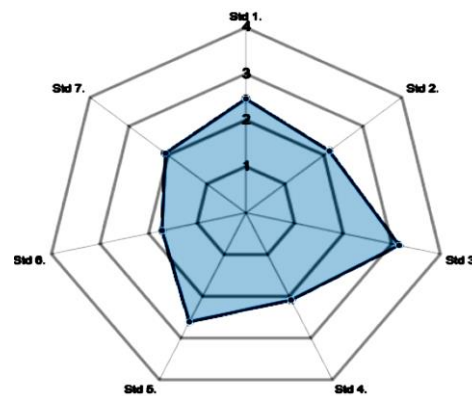
- a. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS;
- b. Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir;
- c. Luas ruang kerja dosen;
- d. Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran;
- e. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung;
- f. Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS;
- g. Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;
- h. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing,

leading, controlling yang efektif dilaksanakan;

- i. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan);

4. S1 Teknik Informatika

Program studi Teknik Informatika mendapatkan peringkat akreditasi C pada tahun 2013. Hasil penilaian per standar format 1 dapat dilihat pada grafik berikut:



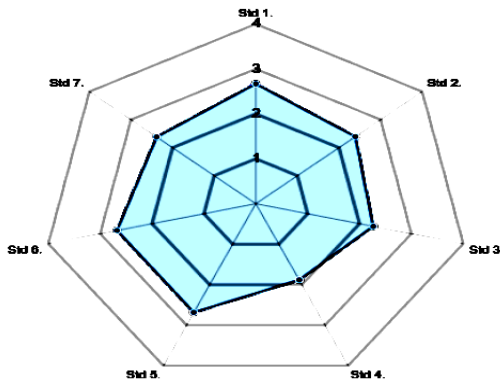
Penilaian berdasarkan Borang Program Studi (Format 1) melalui tujuh standar penilaian di atas menunjukkan bahwa Standar 3 memiliki pengaruh paling besar dalam meningkatkan mutu penilaian Program Studi ini sendiri. Sedangkan kelemahannya adalah pada Standar 2, 4, 6, dan 7. Sehingga, perlu dilakukan peningkatan pada standar tersebut untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu Standar 1 dan 5 pun masih membutuhkan peningkatan.

Analisis lebih lanjut dari butir-butir penilaian menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan nilai akreditasi secara signifikan, maka perbaikan program studi perlu difokuskan pada hal-hal berikut:

- a. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap;
 - b. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap;
 - c. Dana penelitian;
 - d. Luas ruang kerja dosen;
 - e. Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb.) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran;
 - f. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung;
 - g. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen;
 - h. Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap;
 - i. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - j. Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.
 - k. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - l. Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;
 - m. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan;
 - n. Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi;
 - o. Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab;
 - p. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan)'
- serta memperbaiki evaluasi diri pada hal-hal berikut ini:
- a. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, cross-reference.
 - b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.
 - c. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).
 - d. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.

5. S1 Teknik Mesin

Program studi Teknik Mesin mendapatkan peringkat akreditasi C pada tahun 2013. Hasil penilaian per standar format 1 dapat dilihat pada grafik berikut:



Penilaian berdasarkan Borang Program Studi (Format 1) melalui tujuh standar penilaian di atas menunjukkan bahwa Standar 4 memiliki pengaruh paling besar dalam rendahnya hasil akreditasi Program Studi ini sendiri. Sedangkan standar lainnya juga masih rendah sehingga perlu dilakukan peningkatan untuk menunjang proses belajar mengajar.

Analisis lebih lanjut dari butir-butir penilaian menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan nilai akreditasi secara signifikan, maka perbaikan program studi perlu difokuskan pada hal-hal berikut:

- a. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap;
- b. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap;
- c. Luas ruang kerja dosen;
- d. Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb.) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran;
- e. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung;
- f. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- g. Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri;
- h. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- i. Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;
- j. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan;
- k. Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi;
- l. Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab;
- m. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan);
- n. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir;
- o. Persentase kelulusan tepat waktu;
- p. Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni;
- q. Profil masa tunggu kerja pertama;
- r. Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum;

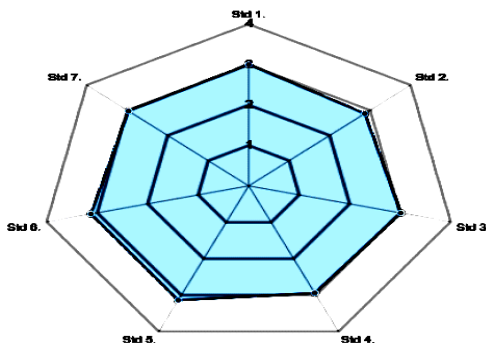
serta memperbaiki evaluasi diri pada hal-hal berikut ini:

- a. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri,

- a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, cross-reference.
- b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.
- c. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).
- d. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.

6. S1 Teknik Sipil

Program studi Teknik Sipil mendapatkan peringkat akreditasi B pada tahun 2014. Hasil penilaian per standar format 1 dapat dilihat pada grafik berikut:



Penilaian berdasarkan Borang Program Studi (Format 1) melalui tujuh standar penilaian di atas menunjukkan bahwa seluruh standar memiliki tingkat pencapaian yang hampir sama.

Analisis lebih lanjut dari butir-butir penilaian menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan nilai akreditasi secara signifikan, maka perbaikan program studi perlu difokuskan pada hal-hal berikut:

- a. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap;
- b. Dosen tetap yang berpendidikan S3;

- c. Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb.) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran;
 - d. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung;
 - e. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 - f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - g. Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar;
 - h. Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;
 - i. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan;
 - j. Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi;
 - k. Besarnya dana (termasuk hibah) yang dikelola;
 - l. Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab;
 - m. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan);
- serta memperbaiki evaluasi diri pada hal-hal berikut ini:

- e. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, cross-reference.
 - f. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.
 - g. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).
 - h. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.
- b. Dosen yang tugas belajar.
 - c. Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir di Fakultas/ Sekolah Tinggi
 - d. Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir di Fakultas/Sekolah Tinggi
 - e. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Fakultas dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan).
 - f. Banyaknya kegiatan penelitian
 - g. Besar dana penelitian.
 - h. Upaya pengembangan kegiatan penelitian oleh pihak Fakultas
 - i. Banyak kegiatan PkM.
 - j. Besar dana PkM.
 - k. Jumlah dan mutu kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.
 - l. Jumlah dan mutu kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.

ANALISA DATA HASIL AKREDITASI FAKULTAS TEKNIK

Setiap pengajuan akreditasi program studi memiliki Borang Unit Pengelola (Fakultas), sehingga seharusnya nilai yang diperoleh untuk setiap program studi mendekati rata-rata. Namun pada kenyataannya, hasil analisis perbandingan nilai Borang Unit Pengelola dari akreditasi enam program studi teknik tersebut, menunjukkan bahwa ada 12 butir penilaian yang antara rata-rata dengan nilai maksimumnya berbeda cukup signifikan. Ini bisa terjadi karena pada saat pembuatan borang tidak menggunakan sumber informasi yang sama. Dengan manajemen informasi yang baik dan peran serta fakultas, masalah ini akan dapat diatasi dengan mudah. 12 butir yang dimaksud adalah:

- a. Motivasi penerimaan mahasiswa transfer.

Selain itu, dari analisa nilai rata-rata per butir penilaian borang unit pengelola untuk keenam program studi teknik tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa butir penting yang patut diperhatikan untuk meningkatkan mutu fakultas secara signifikan, yaitu:

- a. Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan: jenis program yang dilakukan dan efektivitas pelaksanaannya.
- b. Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dan efektivitas implementasinya

- c. Jumlah dan mutu kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.
- d. Besar dana PkM.
- e. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Fakultas dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan).
- f. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Fakultas dalam administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.).
- g. Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat) di Fakultas/Sekolah Tinggi
- h. Kecukupan dana yang diperoleh Fakultas
- i. Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir di Fakultas/ Sekolah Tinggi
- penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Luas ruang kerja dosen;
- g. Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb.) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.
- h. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan);
- i. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap;
- j. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap;
- k. Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap;
- l. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- m. Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri;

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Analisa hasil akreditasi enam program studi di fakultas teknik Universitas Tama Jagakarsa, menghasilkan rekomendasi berupa beberapa atribut penting yang harus ditingkatkan agar mutu program studi dapat meningkat secara signifikan, yaitu dalam pengelolaan program studi:

- a. Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi;
- b. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi;
- c. Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi;
- d. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung;
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan,

serta membenahan dalam melakukan evaluasi diri yang meliputi atribut:

- a. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, cross-reference;
- b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan;
- c. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu);
- d. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri;

Selain itu, atribut yang harus ditingkatkan dalam pengelolaan fakultas direkomendasikan sebagai berikut:

- a. Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan;
- b. Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru;
- c. Jumlah dan mutu kerjasama dengan instansi di dalam negeri;
- d. Kecukupan dana yang diperoleh Fakultas;
- e. Dana penelitian di Fakultas;
- f. Besar dana PkM;
- g. Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat) di Fakultas;
- h. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Fakultas dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan);
- i. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Fakultas dalam administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.).

2. Saran

Penelitian dapat dikembangkan dengan melakukan analisa terhadap seluruh program studi yang ada di lingkungan Universitas Tama Jagakarsa, sehingga hasilnya akan lebih komprehensif bagi tingkat universitas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Akreditasi Program Studi Sarjana – Buku II: Standar dan Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana, 2008.
3. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Akreditasi Program Studi Sarjana – Buku VI: Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana, 2008.
4. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Pedoman Evaluasi Diri, 2010.